

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Insidensi KPD di India berkisar sekitar 6% sampai 12% dari seluruh kehamilan, sedangkan di negara Indonesia antara 4,5% sampai 7,6%. Angka kejadian KPD berkisar antara 3-18% yang terjadi pada kehamilan prematur, sedangkan pada kehamilan normal sekitar 8-10%, wanita hamil datang dengan keadaan KPD, dimana 30-40% merupakan kehamilan preterm di Rumah Sakit rujukan (Purwahati, 2009). Tujuan penelitian ini adalah membuktikan hubungan antara adanya infeksi bakteriuria dengan Ketuban Pecah Dini.

**Metode:** Deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *case-control* pada Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari, Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani pada bulan Juli 2017 sampai bulan Oktober 2017. Data dianalisis dengan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian pengaruh bakteriuria terhadap kejadian ketuban pecah dini (KPD) didapatkan angka hitung  $p = 1,000$  artinya nilai  $p > 0,05$  artinya secara statistik tidak ada perbedaan bermakna antara infeksi saluran kemih dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD)

**Kesimpulan:** Tidak semua infeksi memberikan gejala terkait dengan risiko terjadinya KPD

**Kata Kunci:** Bakteriuria, Infeksi Saluran Kemih, Ketuban Pecah Dini